

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY.W DENGAN
GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN: ASMA BRONKIAL
DALAM PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING*
DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN**



**YOHANNA PEHULISA BR SURBAKTI
P07520623057**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY.W DENGAN
GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN: ASMA BRONKIAL
DALAM PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING*
DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN**

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Profesi Ners



**YOHANNA PEHULISA BR SURBAKTI
P07520623057**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanna Pehulisa Br Surbakti

NIM : P07520623057

Prodi/Jurusan : Profesi Ners/Keperawatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.W DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN: ASMA BRONKIAL DALAM PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN"** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan hasil karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 15 Juni 2024

Penulis



Yohanna Pehulisa Br Surbakti
P07520623057

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY.W DENGAN
GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN: ASMA BRONKIAL
DALAM PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* DI RSU
SUFINA AZIZ MEDAN

NAMA : YOHANNA PEHULISA BR SURBAKTI

NIM : P07520623057

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Di hadapan Penguji
Medan, 19 Juni 2024

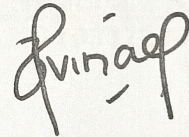
Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Agustina Boru Gultom, S.Kp, M.Kes
NIP. 197308231996032001



Elfina, S. Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197811242005012003

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY.W DENGAN
GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN: ASMA BRONKIAL
DALAM PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* DI RSU
SUFINA AZIZ MEDAN

NAMA : YOHANNA PEHULISA BR SURBAKTI

NIM : P07520623057

Karya Ilmiah Akhir Ners ini Telah di Uji Pada Sidang Akhir Program Studi Profesi Ners
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan
Medan, 24 Juni 2024

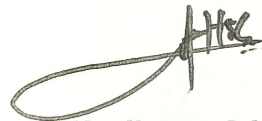
Menyetujui

Penguji I



Solihuddin Harahap, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP.197407151998031002

Penguji II



Ida Suryani Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP.197703122002122002

Ketua Penguji



Agustina Boru Gultom, S.Kp, M.Kes
NIP. 197308231996032001

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

YOHANNA PEHULISA BR SURBAKTI
P07520623057

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY.W DENGAN GANGGUAN
SISTEM PERNAPASAN: ASMA BRONKIAL DENGAN PENERAPAN PURSED
LIPS BREATHING DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN

V BAB + 55 Halaman + 7 Tabel + 2 Gambar + 7 Lampiran

ABSTRAK

Pencegahan komplikasi dan peningkatan konsumsi oksigen serta penurunan frekuensi pernapasan merupakan hal yang penting di dalam asuhan keperawatan asma. Salah satu penerapan yang dilakukan adalah teknik *pursed lips breathing*. *Pursed lips breathing* adalah latihan pernapasan yang efektif untuk memperlancar proses oksigenasi dalam tubuh. Latihan ini tidak memerlukan biaya dan mudah dilakukan kapan dan dimana saja. Tujuan dari studi kasus ini yaitu agar mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan: asma bronkial dalam penerapan *pursed lips breathing* di RSU Sufina Aziz Medan. Metode penulisan yang digunakan adalah metode studi kasus dan asuhan keperawatan diberikan sesuai dengan proses keperawatan. Studi kasus dilakukan pada tanggal 28-30 Mei 2024. Subjek dalam studi kasus ini adalah 1 pasien dengan diagnosa medis asma. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien dilakukan perawatan dengan beberapa masalah keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan pola tidur, dan hipertermia. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi pada setiap masalah terdapat 2 masalah teratasi dan 1 masalah teratasi sebagian. Adapun kesimpulannya hasil yang ditemukan pada pasien dengan asma bronkial setelah melakukan teknik *pursed lips breathing* yaitu teknik ini efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan frekuensi pernapasan yang meningkat. Harapannya teknik *pursed lips breathing* bisa menjadi suatu pilihan yang dilakukan pada pasien asma untuk menurunkan frekuensi pernapasan dan meningkatkan saturasi oksigen.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Asma Bronkial, *Pursed Lips Breathing*

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING
FINAL SCIENTIFIC PAPER OF NERS**

**YOHANNA PEHULISA BR SURBAKTI
P07520623057**

**NURSING CARE FOR PATIENT MRS.W WITH RESPIRATORY SYSTEM
DISORDER: BRONCHIAL ASTHMA WITH THE APPLICATION OF PURSED
LIPS BREATHING AT SUFINA AZIZ HOSPITAL, MEDAN**

V CHAPTER + 55 Pages + 7 Tables + 2 Figures + 7 Attachments

ABSTRACT

Prevention of complications increasing oxygen consumption and decreasing respiratory rate are important in asthma nursing care. One of the applications carried out is the pursed lips breathing technique. Pursed lips breathing is an effective breathing exercise to facilitate the oxygenation process in the body. This exercise is free of charge and easy to do anytime and anywhere. The purpose of this case study is to be able to provide nursing care to patients with respiratory system disorders: bronchial asthma in the application of pursed lips breathing at Sufina Aziz Hospital, Medan. The writing method used was the case study method and nursing care is provided according to the nursing process. The case study was conducted on May 28-30th, 2024. The subject in this case study was 1 patient with a medical diagnosis of asthma. The results of the case study showed that the patient was treated with several nursing problems, namely ineffective airway clearance, sleep pattern disorders, and hyperthermia. After intervention and implementation of each problem, 2 problems were resolved and 1 problem was partially resolved. The conclusion is that the results found in patients with bronchial asthma after performing the pursed lips breathing technique are that this technique is effective in increasing oxygen saturation and reducing increased respiratory frequency. It is hoped that the pursed lips breathing technique can be an option for asthma patients to reduce respiratory frequency and increase oxygen saturation.

Keywords: Nursing Care, Bronchial Asthma, Pursed Lips Breathing



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny.W Dengan Gangguan Sistem Pernapasan: Asma Bronkial Dalam Penerapan *Pursed Lips Breathing* Di RSUD Sufina Aziz Medan. Berkat dan karunia tetap diberikan Tuhan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini untuk memenuhi tugas akhir.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Lestari, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Agustina Boru Gultom, S.Kp. M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Elfina, S.Kep, Ns, M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Bapak Solihuddin Harahap, S.Kep, Ns, M.Kep dan Ibu Ida Suryani Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep sebagai penguji I dan II.
6. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
7. Buat mamak terima kasih banyak atas *support* yang diberikan.
8. Buat teman-teman Profesi Ners Angkatan 2023 terima kasih buat kebersamaannya selama ini dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah akhir ners ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tulisan maupun tata bahasanya. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis,

karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam melanjutkan tahap penulisan berikutnya.

Medan, 18 Juni 2024

Penulis

Yohanna Pehulisa Br Surbakti
P07520623057

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
1. Bagi Institusi Pendidikan.....	4
2. Bagi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit.....	5
3. Bagi Penulis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asma Bronkial	6
1. Definisi Asma Bronkial.....	6
2. Anatomi Fisiologi Sistem Pernapasan.....	6
3. Etiologi Asma Bronkial.....	8
4. Manifestasi Klinis Asma Bronkial	9
5. Patofisiologi Asma Bronkial	9
6. WOC (<i>Web Of Cause</i>) Asma Bronkial	12
7. Klasifikasi Asma Bronkial.....	13
8. Komplikasi Asma Bronkial	13
9. Pemeriksaan Diagnostik Asma Bronkial	14
10. Penatalaksanaan Asma Bronkial	14

B. <i>Pursed Lips Breathing</i>	15
1. Definisi <i>Pursed Lips Breathing</i>	15
2. Tujuan dan Manfaat <i>Pursed Lips Breathing</i>	15
3. Prosedur Melakukan Teknik <i>Pursed Lips Breathing</i>	15
C. Asuhan Keperawatan Teoritis.....	16
1. Pengkajian.....	16
2. Diagnosis Keperawatan	18
3. Intervensi Keperawatan	19
4. Implementasi	26
5. Evaluasi.....	26
BAB III GAMBARAN KASUS	27
A. Pengkajian.....	27
1. Identitas Pasien	27
2. Keluhan Utama	27
3. Riwayat Kesehatan Sekarang.....	27
4. Riwayat Kesehatan Masa Lalu	28
5. Riwayat Penyakit Keluarga	28
6. Pola Persepsi dan Manajemen Kesehatan	28
7. Pola Kognitif-Sensori dan Persepsi-Konsep Diri	29
8. Pola <i>Activity Daily Living</i>	29
9. Pola Nilai dan Kepercayaan.....	30
10. Pemeriksaan Fisik	30
11. Pemeriksaan Penunjang.....	31
12. Terapi	32
13. Analisa Data	33
B. Diagnosa Keperawatan.....	34
C. Prioritas Masalah.....	34
D. Intervensi Keperawatan	35
E. Implementasi, Evaluasi dan Catatan Perkembangan.....	39
BAB IV PEMBAHASAN	48
A. Analisis dan Diskusi Hasil.....	48
1. Pengkajian.....	48
2. Diagnosis Keperawatan.....	48

3. Intervensi Keperawatan	50
4. Implementasi Keperawatan	50
5. Evaluasi Keperawatan	50
B. Keterbatasan Penulis.....	52
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
1. Pengkajian.....	53
2. Diagnosis Keperawatan	53
3. Intervensi Keperawatan	53
4. Implementasi Keperawatan	54
5. Evaluasi Keperawatan	54
B. Saran.....	54
1. Bagi Institusi Pendidikan.....	54
2. Bagi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit.....	54
3. Bagi Penulis Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Intervensi Keperawatan Teoritis	19
Tabel 2. Pola <i>Activity Daily Living</i>	29
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Laboratorium	31
Tabel 4. Terapi Pasien Selama Di Rumah Sakit	32
Tabel 5. Analisa Data	33
Tabel 6. Intervensi Keperawatan	35
Tabel 7. Implementasi, Evaluasi, dan Catatan Perkembangan	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. WOC Asma	12
Gambar 2. Genogram	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Studi Kasus
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Studi Kasus
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 4	Standar Prosedur Operasional <i>Pursed Lips Breathing</i>
Lampiran 5	Dokumentasi Penulisan
Lampiran 6	Lembar Konsultasi Bimbingan KIAN
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asma bronkial didefinisikan sebagai penyakit gangguan inflamasi kronis pada saluran pernapasan. Asma pada umumnya menyerang 1-29% populasi di seluruh belahan dunia (GINA, 2023). Saat ini diperkirakan sebanyak 262 juta orang menderita asma di dunia dan menyebabkan 455.000 kematian akibat asma (WHO, 2019). Diperkirakan pada tahun 2025 akan terjadi kenaikan populasi penderita asma sebanyak 400 juta. Hampir 2,8 juta (10,8%) orang menderita asma di tahun 2022 (GINA, 2023). Secara keseluruhan, perempuan lebih besar kemungkinannya menderita asma dibandingkan laki-laki (12,2% banding 9,4%). Namun anak laki-laki lebih besar kemungkinan menderita asma dibandingkan anak perempuan dengan nilai 10,1% banding 6,2% (*Australian Bureau of Statistic*, 2023)

Di Indonesia, asma bronkial merupakan salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia yaitu sebanyak 4,5% dari total jumlah penduduk di Indonesia atau sebanyak 12 juta lebih (Syahrizal, dkk., 2023). Di Sumatera Utara, prevalensi penderita asma mencapai jumlah 0,5% (SKI, 2023).

Asma adalah penyakit pada saluran pernapasan yang terjadi karena inflamasi kronis yang menyebabkan hiperaktivitas jalan napas. Hiperresponsif jalan napas menunjukkan gejala *episodic* berulang seperti mengi, sesak napas, frekuensi napas meningkat, dada terasa berat, dan atau batuk yang bervariasi. Hal ini mengakibatkan kapasitas vital paru menurun diikuti dengan peningkatan residu fungsional serta volume residu paru dan menyebabkan berkurangnya konsentrasi oksigen dalam darah sehingga terjadinya peningkatan frekuensi pernapasan dan penurunan saturasi oksigen (Adawiah & Yanto, 2021). Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita asma yaitu hipoksia, atelektasis, pneumotoraks, gagal napas, bahkan kematian. Jika prevalensi penderita penyakit asma semakin meningkat, maka dapat menjadi masalah kesehatan yang serius (Sangadji, dkk., 2024).